

## ABSTRAK

Farabi Bhakti Pratama, 2013. *Pelaksanaan Latihan Keterampilan Komputer Bagasiswa Tunanetra Di Slb Center Payakumbuh*. Skripsi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Kelainan Peglihatan menyebabkan tunanetra mengalami keterbatasan dalam melakukan aktifitas sehari-hari, apalagi untuk dapat mengakses komputer. Karena baik hardware maupun software membutuhkan fungsi visual. Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dengan tujuan untuk menggambarkan keadaan atau gejala yang terjadi, sebagai mana adanya saat penelitian dilakukan sesuai dengan ruang lingkup permasalahan dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan yang menjadi sumber adalah seorang instruktur yang memberikan pelatihan komputer pada siswa tunanetra di SLB Center Payakumbuh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; komputer yang digunakan untuk latihan adalah komputer biasa seperti yang digunakan orang awas. Perbedaanya terletak pada software yang di miliki dan cara mengaksesnya. Tunanatra tidak dapa mengakses komputer menggunakan mouse. Sehingga dalam pelatihan instruktur perlu menjelaskan tombol-tombol yang di tekan untuk memanggil suatu program. Sebaliknya semua peserta di tuntutan untuk mengenal tombol-tombol kybord tersebut. Penelitian ini di mulai dengan suatu perencanaan, kegiatan inti latihan dan evaluasi. Mencakup kedalamnya penyusunan program, penentuan bahan atau materi, pengalukasian waktu, pemilihan dan penggunaan media, penyimpanan bahan atau materi, penerapan metode pengajaran, menggunakan pendekatan serta melaksanakan evaluasi. Beberapa kendala yang di temui dalam pelatihan ini adalah terganggunya konsentrasi dan tersitanya sebagian waktu untuk menunggu instruktur memberikan penjelasan, dan untuk merestart komputer setiap 45 menit, karena software yang di gunakan adalah dengan menambah dan merubah waktu latihan dengan kebutuhan peserta pelatihan.

Berdasarkan ha ini di atas, maka latihan komputer untuk tunanetra di SLB Center Payakumbuh sudah terlaksana dengan baik. Namun ada beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk kesempurnaannya, diantaranya, kesiapan instruktur baik dari segi penguasaan materi, maupun penyusunan program. Lembaga pendidikan (SLB Center) perlu mengusahakan program authorisasi sehingga komputer tidak perlu di